

**PENERAPAN TEKNIK *IMPACT* MENGGUNAKAN LAMPU LALU
LINTAS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 014 SUNGAI PUTIH
KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN
KAMPAR**



OLEH

YUSMIATI

NIM. 11018204265

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENERAPAN TEKNIK *IMPACT* MENGGUNAKAN LAMPU LALU
LINTAS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 014 SUNGAI PUTIH
KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN
KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

YUSMIATI

NIM. 11018204265

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Teknik Impact Menggunakan Lampu Lalu Lintas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Yusmiati NIM. 11018204265 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Shafar 1434 H
02 Januari 2013 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Mimi Hariyani, S.Pd.,M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Teknik Impact Menggunakan Lampu Lalu Lintas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Yusmiati NIM. 11018204265 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Rabi'ul Awal 1434 H/04 Februari 2013 M skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 23 Rabi'ul Awal 1434 H
04 Februari 2013 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.

Penguji I

Penguji II

Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

Herlina, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua yang telah berjasa membesarkan dan mendidik penulis, sehingga penulis bisa mendapatkan gelar Sarjana. Kemudian pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Pekanbaru beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Mimi Hariyani, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak Masyuri Jhon Hendri, S.Pd selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Putih yang telah memberikan riset dan mendukung pelaksanaan riset, sehingga lancarnya penelitian ini dilaksanakan.

6. Seluruh majlis guru SDN 014 Sungai Putih yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan pembelajaran.
7. Ibu Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag, Bapak Mat Rohim, S.Pd.I, dan Sohiron, M.Pd.I selaku pengelola P2KG Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
8. Suami tercinta Mokhamad Rafiudin, yang senantiasa memberikan dukungan, do'a, motivasi dan bantuan baik moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
9. Ayahnda Ismail dan Ibunda Nurhayati tercinta yang telah berjasa besar mendidik, dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta mendo'akan ananda hingga dapat menyelesaikan studi ini.
10. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
11. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, Februari 2013
Penulis

Yusmiati
NIM. 11018204265

ABSTRAK

Yusmiati (2012) : Penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang yang terbagi atas 15 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan dua siklus, tiap siklus dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga, yaitu lembar pengamatan yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa, tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan dokumentasi yang digunakan untuk mengetahui profil sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Pada sebelum tindakan ketuntasan siswa secara individu hanya mencapai 12 orang dengan ketuntasan klasikal 48,00%, pada siklus I ketuntasan siswa secara individu meningkat menjadi 16 orang dengan ketuntasan klasikal 64,00%, namun belum mencapai 75%. Siklus II ketuntasan individu siswa meningkat lagi menjadi 22 orang siswa, sehingga ketuntasan klasikal siswa mencapai 88,00%. Ini berarti telah mencapai 75%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan.

يوسميائي (2012): تطبيق تقنية
لدي الطلاب في درس الرياضية لطلاب الصف الرابع بالمدرسة
الابتدائية الحكومية 014 سوغاي فوتيه بمركز تافونغ منطقة كمبار.

كان الدافع وراء هذا البحث من قبل عدم وجود نتائج تعلم الطلاب في الرياضيات لطلاب
الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 014 سوغاي فوتيه بمركز تافونغ منطقة كمبار.
صياغة المشكلة في هذا البحث هو كيفية تطبيق تقنية
ترقية الحصول الدراسية لدي الطلاب في درس الرياضية لطلاب الـ
الابتدائية الحكومية 014 سوغاي فوتيه بمركز تافونغ منطقة كمبار. الغرض من هذه الدراسة هو
تطبيق تقنية الانعكاس باستخدام إشارات المرور لتربية الحصول الدراسية لدي الطلاب في
درس الرياضية لطلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 014 سوغاي فوتيه بمركز

كما الموضوعات في هذه الدراسة طلاب الصف الرابع إلى الالتحاق بالمدارس العام 2012-
2013 25 15 10 . في حين أن الهدف من هذا البحث هو
تطبيق الهندسة تأثير استخدام إشارات المرور لتحسين نتائج تعلم الطلاب في الرياضيات.
من أشكال هذه الدراسة الصفية بحوث العمل، التي نفذت دورتين، كل دورة التي أجريت خلال 2
بيانات أداة جمع في هذه الدراسة هناك ثلاثة، وهي ورقة الملاحظة التي تستخدم
لمراقبة أنشطة المعلمين والطلاب، يتم استخدام اختبار لتحديد نتائج تـ
المستخدمة لتحديد الملف من المدرسة.
أظهرت النتائج زيادة في نتائج تعلم الطلاب. في العمل قبل التمكن من الطالب الفردية فقط
12 شخصا مع اكتمال الكلاسيكية 48.00

16 64 00 75
زيادة دورة إتقان الطالب الفردية الثانية إلى 22 طالبا، بحيث تصل إلى الطلاب اكتمال
الكلاسيكية 88 00 . هذا يعني أنه قد وصل 75 . ومن ثم لا يمكن أن نخلص إلى
أنه مع تنفيذ طريق الهندسة تأثير إشارات المرور، ثم يمكن تحسين تعلم لطلاب الصف الرابع
بالمدرسة الابتدائية الحكومية 014 سوغاي فوتيه بمركز تافونغ منطقة كمبار.

ABSTRACT

Yusmiati (2012): The Implementation of Impact Technique Using Traffic Lamps to Increase Students' Learning Results of Mathematic at the Fourth Year Students of State Elementary School 014 Sungai Putih Sub-District of Tapung the Regency of Kampar.

The research was motivated by the lack of student learning results of mathematic at the fourth year students of state elementary school 014 Sungai Putih sub-district of Tapung the regency of Kampar. Formulation of the problem in this research is how the implementation of impact technique using traffic lamps to increase students' learning results of mathematic at the fourth year students of state elementary school 014 Sungai Putih sub-district of Tapung the regency of Kampar. The purpose of this study is to describe the implementation of impact technique using traffic lamps to increase students' learning results of mathematic at the fourth year students of state elementary school 014 Sungai Putih sub-district of Tapung the regency of Kampar.

As the subjects in this study were fourth grade students to the 2012-2013 school year enrollment of 25 people, consisting of 15 men and 10 women. While the object of this research is the implementation of impact technique using traffic lamps to increase students' learning results of mathematic. Forms of this study was Classroom Action Research (CAR), which carried out two cycles, each cycle conducted during 2 meetings. Data collection instrument in this study there are three, namely observation sheet that is used to observe the activities of teachers and students, the test is used to determine student learning outcomes, and the documentation used to determine the profile of the school.

The results showed an increase in student learning outcomes. In the prior action of individual student mastery only 12 people with classical completeness 48.00%, in the first cycle of completeness students individually risen to 16 people with a classical completeness 64.00%, but has not reached 75%. Cycle II individual student mastery increased to 22 students, so that the classical completeness students reach 88.00%. This means it has reached 75%. Thus it can be concluded that with the implementation of Impact Engineering Using Traffic Lights, then the student learning results in Mathematics at the fourth year students of state elementary school 014 Sungai Putih sub-district of Tapung the regency of Kampar could be improved.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 7
A. Kerangka Teoretis	7
B. Hubungan antara Teknik <i>Impact</i> Menggunakan Lampu Lalu Lintas dengan Hasil Belajar	15
C. Penelitian yang Relevan.....	16
D. Indikator Keberhasilan	17
 BAB III METODE PENELITIAN	 20
A. Objek dan Subjek Penelitian	20
B. Tempat Penelitian	20
C. Rancangan Penelitian	20
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisis Data	24
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 27
A. Deskriptif <i>Setting</i> Penelitian	27
B. Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan	56
 BAB V PENUTUP	 63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
 DAFTAR PUSTAKA	 65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keadaan Guru SDN 014 Sungai Putih	29
2. Keadaan Siswa SDN 014 Sungai Putih	30
3. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 014 Sungai Putih.....	30
4. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Pada Sebelum Tindakan	31
5. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1 (Siklus I).....	35
6. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 2 (Siklus I).....	36
7. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	37
8. Aktivitas Belajar siswa Pada Pertemuan 1 (Siklus I)	38
9. Aktivitas Belajar siswa Pada Pertemuan 2 (Siklus I)	39
10. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	40
11. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Pada Siklus I	42
12. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 (Siklus II)	48
13. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 (Siklus II)	49
14. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus II (Pertemuan 3, dan 4)	50
15. Aktivitas Belajar siswa Pada Pertemuan 3 (Siklus II)	51
16. Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan 4 (Siklus II)	52
17. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)	53
18. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Pada Siklus II	55
19. Rekapitulasi Aktivitas Guru Melalui Teknik Impact Menggunakan Lampu Lalu Lintas Pada Siklus I dan Siklus II	57
20. Rekapitulasi Aktivitas Guru Melalui Teknik Impact Menggunakan Lampu Lalu Lintas Pada Siklus I dan Siklus II	59
21. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus PTK Menurut Suharsimi Arikunto	21
2. Grafik Perbandingan Aktivitas Guru dengan Penerapan Teknik <i>Impact</i> Menggunakan Lampu Lalu Lintas Pada Siklus I, dan Siklus II	56
3. Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa dengan Penerapan Teknik <i>Impact</i> Menggunakan Lampu Lalu Lintas Pada Siklus I, dan Siklus II	60
4. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dari Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Pembelajaran	67
2. RPP Sebelum Tindakan	69
3. RPP-1	72
4. RPP-2	76
5. RPP-3	80
6. RPP-4	84
7. Lembar Observasi Aktivitas Guru	88
8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi jalannya pembangunan suatu bangsa. Mutu pendidikan yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Ketersediaan sumber daya manusia yang bermutu harus dimulai sejak dini. Pengenalan dasar-dasar pengetahuan yang baik akan menciptakan pondasi ilmu yang kokoh. Pondasi yang kokoh akan memudahkan siswa dalam menguasai bidang ilmu yang lebih tinggi. Penciptaan pondasi ilmu pengetahuan dimulai dari pendidikan dasar.

Proses pembelajaran memegang peranan yang sangat vital. Hamalik (2004) mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran, unsur proses belajar memegang peranan yang sangat vital¹. Guru harus memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa-siswa. Bagi seorang guru mengajar merupakan tugas yang wajib dilaksanakan. Lebih lanjut Hamalik (2004) menjelaskan mengajar adalah memberikan bimbingan belajar kepada siswa.²

Materi yang diajarkan di Sekolah Dasar terbagi atas beberapa disiplin ilmu. Salah satu bidang ilmu yang diajarkan adalah matematika. Matematika merupakan mata pelajaran yang dipelajari oleh semua siswa dari SD hingga SLTA dan bahkan juga di perguruan tinggi. Ada banyak alasan tentang perlunya siswa belajar

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hlm. 27

² *Ibid*, hlm. 50

matematika. Salah satunya pendapat Cockroft dalam Abdurrahman (2003), yang mengemukakan bahwa matematika perlu diajarkan kepada siswa karena :

1. Selalu digunakan dalam segala segi kehidupan.
2. Semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai.
3. Merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat, dan jelas.
4. Dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara.
5. Meningkatkan kemampuan berfikir logis, ketelitian, dan kesadaran keruangan.
6. Dan memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.³

Pembelajaran yang ideal mengandung makna usaha bagaimana membuat siswa belajar memperoleh hasil belajar yang ideal, dengan kata lain bagaimana cara terjadi peristiwa belajar di dalam diri siswa. Sedangkan hasil belajar yang ideal adalah hasil yang diperoleh siswa dalam belajar telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan atau yang ditentukan pada tiap mata pelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama mengajar di kelas IV pada proses pembelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, ditemui gejala-gejala sebagai berikut :

1. Dari 25 orang siswa hanya 12 (48,00%) siswa yang mencapai hasil belajar di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65.
2. Siswa tidak mampu menjawab soal-soal yang diberikan guru. Hal ini terlihat ketika diberikan soal ulangan, terdapat 13 orang siswa atau 52,00% yang tidak dapat menjawab soal dengan benar.

³ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm. 253

3. Siswa tidak mau mengerjakan soal-soal dari guru, hal ini terlihat dari 25 orang siswa hanya 12 orang siswa atau 48,00% yang mau mengerjakan soal yang diberikan guru.

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan di atas, dapat dianalisa bahwa hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika masih tergolong rendah. Guru telah berupaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Diantaranya sebagai berikut :

1. Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 65.
2. Guru berusaha lebih memacu siswa untuk bertanya, apabila mereka belum memahami pelajaran/materi yang diberikan guru.
3. Memberikan arahan dan contoh-contoh terlebih dahulu sebelum memberikan pekerjaan rumah (PR).
4. Memberikan pelajaran tambahan di akhir proses belajar mengajar.

Namun dari upaya yang dilaksanakan, hasil belajar siswa yang diharapkan masih belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Perlu pemilihan teknik yang tepat untuk mengajarkan materi pelajaran matematika kepada siswa. Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba untuk memperbaiki pembelajaran di sekolah tersebut dengan suatu teknik yakni Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas.

Teknik ini dapat mengurangi kemungkinan guru merasa kesal karena harus mengulang-mengulang peringatan. Misalnya “Cukup, waktu mengerjakan tugas habis, harap tenang”. Hanya dengan menunjukkan lampu lalu lintas tiruan berwarna kuning, kemudian menunjukkan yang merah kepada siswa yang sedang sibuk ribut dan

bermain, guru dapat menghemat suara dan energi dengan cara yang tidak melelahkan, baik bagi guru maupun bagi siswa.⁴

Taman Firdaus menjelaskan bahwa Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas memiliki keunggulan atau manfaat dalam proses pembelajaran, yaitu:

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya
3. Metode pengajar akan lebih bervariasi
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar
5. Mengurangi jumlah waktu belajar mengajar
6. Meningkatkan kualitas belajar siswa, terutama meningkatkan hasil belajar siswa.⁵

Berdasarkan permasalahan dan keunggulan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas di atas, maka peneliti tertarik mengadakan suatu penelitian tindakan kelas menggunakan teknik yang berpusat kepada siswa dengan judul **“Penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.”**

⁴ Danie Beaulieu, *Teknik-Teknik yang Berpengaruh di Ruang Kelas*, Jakarta: PT Indexs, 2008, hlm. 36

⁵ Taman Firdaus, *Pembelajaran Aktif (Aspek, Teori, dan Implementasi)*, Yogyakarta: Elmatara, 2012, hlm. 216

B. Defenisi Istilah

1. Penerapan adalah proses, cara menerapkan sesuatu⁶. Dalam hal ini adalah cara menerapkan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas untuk meningkatkan hasil belajar matematika.
2. Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas merupakan teknik yang bertujuan agar tercipta manajemen berbicara di kelas yang lebih baik dengan membatasi intervensi guru.⁷
3. Meningkatkan adalah suatu proses dalam menaikkan nilai ke arah yang lebih tinggi atau lebih baik.⁸
4. Hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.⁹ Kemampuan tersebut akan tampak setelah dilakukan penilaian, apabila siswa memperoleh skor atau angka yang tinggi berarti hasil belajar siswa dikatakan baik, sebaliknya jika hasil belajar memperoleh skor rendah, maka hasil belajar siswa masih tergolong rendah.
5. Matematika merupakan mata pelajaran yang membimbing siswa mengaplikasikan dan memahami konsep matematika, agar siswa lebih terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas

⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007, hlm. 1198

⁷ Danie Beaulieu, *Loc.Cit.*

⁸ Depdikbud, *Op.Cit*, hlm. 1661

⁹ Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004, hlm. 77

¹⁰ Mulyono Abdurrahman, *Op.Cit*, hlm. 254

untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?”

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian di atas maka manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, dengan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih suatu teknik pembelajaran yang efektif guna meningkatkan mutu pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah, meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, menambah wawasan penulis tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Tinjauan Tentang Teknik Impact Menggunakan Lampu Lalu Lintas

a. Pengertian Teknik Pembelajaran

Herman menjelaskan teknik pembelajaran dimaksudkan sebagai metode khusus dalam setiap penyampaian mata pelajaran, karena pada setiap materi pelajaran memiliki kekhasan masing-masing, seperti karakteristik materi dan penguasaan konsep. Setiap guru bisa melaksanakan pembelajaran dengan ceramah, tetapi khusus dalam bidang studinya masing-masing, karena dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu dengan tekniknya. Oleh karena itu, jika kita berbicara tentang metode, di dalamnya sudah terkandung unsur teknik pembelajaran.¹¹

Hamzah B Uno menambahkan bahwa teknik diartikan dengan jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan siswa ke arah tujuan yang ingin dicapai. Metode pembelajaran lebih bersifat prosedural, yakni berisi tahapan tertentu, sedangkan teknik adalah cara yang digunakan, yang bersifat implementatif. Dengan perkataan lain, metode yang dipilih oleh masing-masing guru adalah sama, tetapi mereka menggunakan teknik yang berbeda.¹²

¹¹ Herman, *Ringkasan Materi Perkuliahan Strategi Pembelajaran Matematika*, Bandung: MKPBM Matematika Jurdikmat FPMIPA UPI, 2006, hlm. 8

¹² Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm. 2

Hal senada yang dinyatakan Wina Sanjaya bahwa teknik pembelajaran sifatnya lebih praktis yang disusun untuk menjalankan suatu metode dan strategi tertentu. Dengan kata lain teknik pada dasarnya menunjukkan cara yang dilakukan seseorang yang sifatnya lebih bertumpu pada kemampuan dan pribadi seseorang. Misalnya, walaupun dua orang guru sama-sama menggunakan metode ceramah dalam suatu proses pembelajaran akan tetapi teknik berceramah yang ditampilkan keduanya bisa berbeda, baik ditinjau dari bahasa yang digunakan, intonasi suara, cara memberikan ilustrasi dan sebagainya.¹³

Lebih lanjut Werkanis menjelaskan teknik pembelajaran merupakan sistem mengajar yang memudahkan guru mentransformasikan nilai-nilai kepada siswa atau peserta didik. Lebih lanjut Werkanis menjelaskan peranan teknik pembelajaran dalam kegiatan belajar dilakukan dalam beberapa kegiatan, semua kegiatan tersebut merupakan suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Kegiatan belajar menurut Werkanis¹⁴ tersebut sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pengajaran
- 2) Implementasi atau pelaksanaan proses belajar mengajar
- 3) Evaluasi atau penilaian hasil belajar siswa
- 4) Tindak lanjut hasil penilaian.

¹³ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2011, hlm. 99

¹⁴ Werkanis, *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Riau: Sutra Benta Perkasa, 2005, hlm. 8-9

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa teknik pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa serta berdampak terhadap kesuksesan proses pembelajaran. teknik pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Teknik Impact Menggunakan Lampu Lalu Lintas.

b. Pengertian Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas

Teknik Impact dapat mengurangi kemungkinan guru merasa kesal karena harus mengulang-mengulang peringatan. Misalnya “Cukup, waktu mengerjakan tugas habis, harap tenang”. Hanya dengan menunjukkan lampu lalu lintas tiruan berwarna kuning, kemudian menunjukkan yang merah kepada siswa yang sedang ramai sibuk berdiskusi, guru dapat menghemat suara dan energi dengan cara yang tidak melelahkan, baik bagi guru maupun bagi siswa.¹⁵

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas merupakan teknik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan rambu-rambu yang harus diikuti siswa seperti halnya kita berjalan di rambu-rambu lalu lintas, yaitu ada tanda merah, hijau, dan tanda kuning.

James Bellance menjelaskan bahwa Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas merupakan teknik pembelajaran yang sediakan untuk meningkatkan pemahaman terhadap konsep-konsep matematika melalui penggunaan kriteria tertentu, yaitu kriteria warna merah melambangkan diam, kriteria hijau menandakan bahwa siswa dapat bebas berdiskusi, bertukar

¹⁵ Danie Beaulieu, *Teknik-Teknik yang Berpengaruh di Ruang Kelas*, Jakarta: PT Indexs, 2008, hlm. 36

pikiran dalam menyelesaikan tugas kelompok mereka, dan kriteria warna kuning menandakan bahwa mereka harus segera menyiapkan tugas mereka karena waktu diskusi akan habis.¹⁶

Langkah-langkah Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan kartu lalu lintas (warna merah melambangkan diam, hijau menandakan bahwa siswa dapat bebas berdiskusi, bertukar pikiran dalam menyelesaikan tugas kelompok mereka, dan warna kuning menandakan bahwa mereka harus segera menyiapkan tugas mereka karena waktu diskusi akan habis).
- 2) Guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- 4) Guru membagikan kartu yang telah disiapkan kepada setiap kelompok
- 5) Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok
- 6) Guru mengangkat kartu merah (tanda mereka harus diam, dan bersiap-siap mengerjakan tugas mereka).
- 7) Guru mengangkat kartu hijau (tanda mereka harus segera mendiskusikan tugas mereka).
- 8) Guru mengangkat kartu kuning (tanda mereka harus segera menyiapkan tugas mereka, karena waktu akan habis).
- 9) Guru meminta tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka
- 10) Guru dan siswa menyimpulkan tentang materi pelajaran
- 11) Guru melakukan evaluasi, tentang pemahaman siswa dengan menggunakan kartu lalu lintas.¹⁷

c. Keunggulan dan Kelemahan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas

Taman Firdaus menjelaskan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas memiliki kunggulan atau manfaat dalam proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya
- 3) Metode pengajar akan lebih bervariasi
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar

¹⁶ James Bellance, *200+ Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*, Jakarta: PT. Indeks, 2011, hlm. 76

¹⁷ Danie Beaulieu, *Loc. Cit.*

- 5) Mengurangi jumlah waktu belajar mengajar
- 6) Meningkatkan kualitas belajar siswa, terutama meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁸

Kelemahan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas adalah :

- 1) Rambu-rambu lalu lintas tidak akan berjalan dengan baik, apabila guru kurang memberikan ketegasan kepada siswa
- 2) Harus betul-betul mengatur waktu dengan baik.¹⁹

2. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tanda-tanda yang menunjukkan terjadinya perubahan perilaku pada diri siswa. Tanda-tanda ini lebih spesifik, dan lebih dapat diamati dalam diri peserta didik, yaitu bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap.²⁰

Hasil belajar merupakan keseluruhan kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau yang diukur.²¹ Kasful Anwar menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu proses untuk menggambarkan perubahan dari diri siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar tersebut ditentukan setelah dilakukan penilaian, artinya penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang siswa. Hasil belajar dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata), dan nilai kuantitatif (berupa angka).²²

¹⁸ Taman Firdaus, *Loc.Cit.*

¹⁹ *Ibid*, hlm. 217

²⁰ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 87

²¹ <http://juprimalino.blogspot.com/2012/02/pengertian-hasil-belajar-oleh-james-o.html>

²² Kasful Anwar, *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 129

Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa bila siswa tuntas dalam belajar, terampil melakukan tugas, dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pelajaran tertentu, maka siswa yang demikian telah mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, agar proses dan hasil belajar siswa optimal, maka mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan sampai pada tahap penilaian harus dipersiapkan dan dilaksanakan secara baik pula oleh guru.²³

Muhibbin Syah dan Rahayu Kariadinata menyebutkan bahwa mutu hasil belajar siswa akan meningkat apabila terjadi interaksi dalam belajar. Pemberian umpan balik (*feedback*) dari guru kepada siswa merupakan salah satu bentuk interaksi antara guru dan siswa. Umpan balik hendaknya lebih banyak mengungkapkan kekuatan dari pada kelemahan siswa. Sehingga dengan cara ini hasil belajar siswa akan lebih bermutu dan meningkat.²⁴

Jadi yang dimaksud dengan hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh dengan suatu proses usaha yang disengaja dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku, baik jasmani maupun rohani sebagai hasil pengalamannya dan interaksinya dengan lingkungan. Dari sisi lain hasil belajar akan nampak pada perubahan-perubahan baik dalam bidang pengetahuan atau pemahaman, keterampilan, dan nilai atau sikap. Perubahan-perubahan tersebut merupakan hasil proses belajar yang dialami oleh siswa, dalam hal ini terutama dimaksudkan akibat interaksinya dengan proses mengajar guru. Keduanya terlibat dengan pencapaian tujuan pengajaran sebagai indikator keberhasilan,

²³ Hamzah B. Uno, *Assessment Pembelajaran (Salah satu Bagian Penting dari Pelaksanaan Pembelajaran yang Tidak Dapat Diabaikan adalah Penilaian)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, hlm. 9

²⁴ Muhibbin Syah dan Rahayu Kariadinata, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM)*, Bandung: Bahan Pelatihan Profesi Guru (PLPG), 2009, hlm. 12

materi pelajaran sebagai isi kegiatan belajar mengajar, memilih metode dan alat atas dasar tujuan serta materi yang telah ditetapkan, juga waktu yang telah ditetapkan.

b. Komponen Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sebagai suatu hasil yang menjangkau tiga ranah atau komponen seperti dikemukakan oleh Bloom yang dikutip Dimiyati dan Mudjiono, yaitu ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Ranah tersebut dipenuhi menjadi beberapa jangkauan kemampuan. Jangkauan kemampuan ranah kognitif tersebut adalah meliputi (1) pengetahuan dan ingatan (*knowledge*), (2) Pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh (*comprehension*), (3) penerapan (*application*), (4) menguraikan, menentukan hubungan (*analysis*), (5) mengorganisasikan, merencanakan membentuk bangunan baru (*synthesis*), dan (6) menilai (*evaluation*).

Termasuk kedalam ranah afektif (*affective*) adalah; (1) sikap menerima (*receiving*), (2) partisipasi (*participation*); (3) menentukan penilaian (*valuing*); (4) mengorganisasi (*organization*); dan (5) pembentukan pola hidup (*characterization*). Sedangkan ranah psikomotor menurut meliputi: (1) persepsi, (2) kesiapan; (3) gerakan terbimbing; (4) gerakan yang terbiasa; (5) gerakan kompleks; (6) pentesuaian pola gerakan; (7) kreativitas.

Dengan demikian hasil belajar dapat dikatakan sempurna apabila target jangkauan mengenai pencapaian tingkat sebagaimana yang telah disebutkan sesuai dengan tujuan belajar yang diharapkan siswa.²⁵

²⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 3

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan, yaitu :

- 1) Faktor yang ada pada diri siswa tersebut yang disebut faktor internal atau individual). Faktor individual meliputi hal-hal berikut:
 - a) Faktor kematangan dan pertumbuhan. Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat organ-organ tumbuh manusia. Misalnya, anak usia enam bulan sudah dipaksa untuk belajar.
 - b) Faktor kecerdasan atau inteligensi. Misalnya, anak umur empat belas tahun ke atas umumnya telah matang untuk belajar ilmu pasti, tetapi pada kenyataannya tidak semua anak-anak tersebut pandai dalam ilmu pasti tersebut.
 - c) Faktor latihan dan ulangan. Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulang-ulang, kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan makin mendalam. Sebaliknya, tanpa berlatih pengalamannya yang telah dimiliki dapat menjadi hilang atau berkurang.
 - d) Faktor motivasi. Motivasi merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu.
 - e) Faktor pribadi. Ada orang yang mempunyai sifat keras hati, halus perasaannya, berkemauan keras, tekun, dan sifat sebaliknya.
- 2) Faktor yang ada diluar diri siswa tersebut yang disebut faktor eksternal atau sosial). Faktor sosial meliputi hal-hal berikut:
 - a) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga.
 - b) Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialami anak-anak.
 - c) Faktor guru dan cara mengajarnya. Tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan tersebut kepada siswa turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai.
 - d) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar.
 - e) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia.
 - f) Faktor motivasi sosial. Yaitu dapat berasal dari orang tua yang selalu mendorong anak untuk rajin belajar.²⁶

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi baik atau tidaknya hasil belajar siswa digolongkan menjadi dua faktor, yaitu faktor yang ada pada diri siswa tersebut yang disebut faktor

²⁶ Mohammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011, hlm. 32-34

internal atau individual), dan faktor yang ada diluar diri siswa tersebut yang disebut faktor eksternal atau sosial).

B. Hubungan antara Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas dengan Hasil Belajar

Teknik diartikan dengan jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan siswa ke arah tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Salah satu jalan yang dapat ditempuh guru untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah dengan menerapkan teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas. Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas merupakan teknik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan rambu-rambu yang harus diikuti siswa seperti halnya kita berjalan di rambu-rambu lalu lintas, yaitu ada tanda merah, hijau, dan tanda kuning

Taman Firdaus menjelaskan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas memiliki kunggulan atau manfaat dalam proses pembelajaran, yaitu: 1) pengajaran akan lebih menarik perhatian, 2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, 3) metode pengajar akan lebih bervariasi, 4) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, 5) mengurangi jumlah waktu belajar mengajar, dan 6) meningkatkan kualitas belajar siswa, terutama meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan terciptanya kualitas pembelajaran yang bervariasi, pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, dan siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Jadi, dengan menerapkan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

C. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh :

1. Refki Romadhoni pada tahun 2008 dengan judul ” Penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sains Siswa Kelas IVA SDN 015 Gunung Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Pada penelitian Refki terjadinya peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I diperoleh rata-rata persentase motivasi siswa 55,56 dengan kategori kurang, terjadi peningkatan pada siklus II dengan rata-rata persentase 81,11 dengan kategori tinggi. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan Refki Romadhoni adalah pada variabel terikat. Penelitian yang dilakukan Refki Romadhoni melihat peningkatan motivasi belajar Sains, sedangkan penelitian ini untuk melihat peningkatan hasil belajar matematika.
2. Kartika Sari pada tahun 2010 dengan judul ”Penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas Untuk Meningkatkan Kemampuan Menjawab Pertanyaan Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 010 Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa, kemampuan siswa lebih meningkat dibandingkan sebelum penerapan. Pada sebelum tindakan kemampuan menjawab pertanyaan siswa hanya mencapai rata-rata persentase 52,9%, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata kemampuan menjawab pertanyaan siswa meningkat yaitu pada siklus I pada siklus II menjadi 80,2%. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan Kartika Sari adalah pada variabel terikat. Penelitian yang dilakukan Kartika Sari melihat

peningkatan kemampuan menjawab pertanyaan siswa, sedangkan penelitian ini untuk melihat peningkatan hasil belajar matematika.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Indikator Aktivitas Guru

Indikator penerapan aktivitas guru melalui Teknik Impact Menggunakan Lampu Lalu Lintas dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan kartu lalu lintas (warna merah melambangkan diam, hijau menandakan bahwa siswa dapat bebas berdiskusi, bertukar pikiran dalam menyelesaikan tugas kelompok mereka, dan warna kuning menandakan bahwa mereka harus segera menyiapkan tugas mereka karena waktu diskusi akan habis).
- 2) Guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- 4) Guru membagikan kartu yang telah disiapkan kepada setiap kelompok
- 5) Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok
- 6) Guru mengangkat kartu merah (tanda mereka harus diam, dan bersiap-siap mengerjakan tugas mereka).
- 7) Guru mengangkat kartu hijau (tanda mereka harus segera mendiskusikan tugas mereka).
- 8) Guru mengangkat kartu kuning (tanda mereka harus segera menyiapkan tugas mereka, karena waktu akan habis).

- 9) Guru meminta tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka
- 10) Guru dan siswa menyimpulkan tentang materi pelajaran
- 11) Guru melakukan evaluasi, tentang pemahaman siswa dengan menggunakan kartu lalu lintas

Kinerja aktivitas guru dikatakan berhasil, apabila skor aktivitas guru mencapai antara 76% – 100%, artinya pada rentang tersebut aktivitas guru berada pada kategori baik.

b. Indikator Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dengan penerapan Teknik Impact Menggunakan Lampu Lalu Lintas dalam kegiatan pembelajaran matematika adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa memperhatikan guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 2) Siswa duduk dalam kelompok dengan tertib
- 3) Siswa mengambil kartu yang telah disiapkan guru di depan kelas dengan tertib.
- 4) Siswa harus diam dan bersiap-siap mengerjakan tugas ketika guru mengangkat kartu merah.
- 5) Siswa mulai mendiskusikan tugas ketika guru mengangkat kartu hijau.
- 6) Siswa harus segera menyiapkan tugas mereka, karena waktu akan habis ketika guru mengangkat kartu kuning
- 7) Perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka
- 8) Siswa menyimpulkan materi pelajaran

9) Siswa mengerjakan evaluasi

Aktivitas siswa dikatakan berhasil, apabila skor aktivitas siswa mencapai antara 76 – 100%, artinya pada rentang tersebut aktivitas siswa berada pada kategori baik.

2. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar siswa ditentukan dari ketuntasan individu dan ketuntasan secara klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 65. Sedangkan secara klasikal siswa dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 75%, artinya hampir secara keseluruhan siswa mendapatkan nilai 65.²⁷

²⁷ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, hlm.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang yang terbagi atas 15 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Teknik Impact Menggunakan Lampu Lalu Lintas untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) penerapan Teknik Impact Menggunakan Lampu Lalu Lintas (Variabel bebas/*independent variable*), dan 2) hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika (Variabel terikat/*dependent variable*).

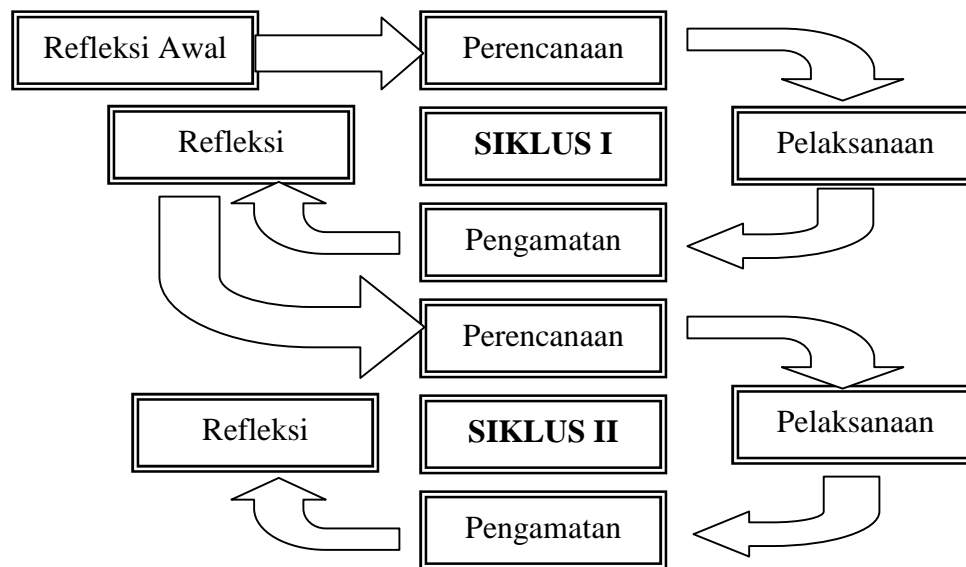
B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, khususnya pada kelas IV. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Matematika.

C. Rencana Pelaksanaan Tindakan

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan November hingga Desember 2012. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki/ meningkatkan mutu praktik pembelajaran di dalam

kelas.²⁸ Oleh karena itu, maka rancangan penelitian dilakukan dengan 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka dan siklus kedua yang dilaksanakan juga dengan 2 tatap muka sehingga 2 siklus yaitu 4 kali tatap muka masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut.



Gambar 1. Siklus PTK Menurut Suharsimi Arikunto²⁹

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus.
- Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa dengan penerapan Teknik Impact Menggunakan Lampu Lalu Lintas.
- Guru meminta teman sejawat sebagai observer, yang bertugas untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan Teknik Impact Menggunakan Lampu Lalu Lintas.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Bumi Aksara, 2006, hal. 58

²⁹ *Ibid*, hlm. 16

- d. Mempersiapkan soal tes

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan Teknik Impact Menggunakan Lampu Lalu Lintas yaitu:

- a. Guru mempersiapkan kartu lalu lintas (warna merah melambangkan diam, hijau menandakan bahwa siswa dapat bebas berdiskusi, bertukar pikiran dalam menyelesaikan tugas kelompok mereka, dan warna kuning menandakan bahwa mereka harus segera menyiapkan tugas mereka karena waktu diskusi akan habis).
- b. Guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- c. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- d. Guru membagikan kartu yang telah disiapkan kepada setiap kelompok
- e. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok
- f. Guru mengangkat kartu merah (tanda mereka harus diam, dan bersiap-siap mengerjakan tugas mereka).
- g. Guru mengangkat kartu hijau (tanda mereka harus segera mendiskusikan tugas mereka).
- h. Guru mengangkat kartu kuning (tanda mereka harus segera menyiapkan tugas mereka, karena waktu akan habis).
- i. Guru meminta tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka
- j. Guru dan siswa menyimpulkan tentang materi pelajaran

- k. Guru melakukan evaluasi, tentang pemahaman siswa dengan menggunakan kartu lalu lintas

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa dengan penerapan penerapan Teknik Impact Menggunakan Lampu Lalu Lintas. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yang bertugas sebagai pengamat. Jumlah pengamat dalam penelitian ini berjumlah 2 orang, yaitu 1 orang untuk mengamati aktivitas guru, dan 1 orang untuk mengamati aktivitas siswa.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. Jika hasil belajar siswa masih banyak yang belum tuntas, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui hasil pengamatan aktivitas guru dan hasil pengamatan aktivitas siswa.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif penelitian ini diperoleh dari hasil tes hasil belajar siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan Teknik Impact Menggunakan Lampu Lalu Lintas.
- 2) Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan Teknik Impact Menggunakan Lampu Lalu Lintas.

b. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika setelah tindakan Siklus I dan Siklus II.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase aktivitas guru

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap.³⁰

Tabel. 1 Interval Kategori Aktivitas Guru

No	Interval (%)	Kategori
1	76% - 100%	Baik
2	56% - 75%	Cukup
3	40% - 55%	Kurang
4	< 40	Tidak Baik

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar yang dibukukan pada observasi dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka Persentase aktivitas siswa

F = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah indikator

Tabel. 2 Interval Kategori Aktivitas Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	76% - 100%	Baik
2	56% - 75%	Cukup
3	40% - 55%	Kurang
4	< 40	Tidak Baik

3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur dari ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Untuk menghitung ketuntasan individu dan persentase ketuntasan klasikal. Rumus yang digunakan yaitu:

³⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

a. Ketuntasan Individu

Rumus:

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan :

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor Hasil Belajar Siswa

SMI = Skor Maksimal Ideal.³¹

b. Ketuntasan Klasikal

Rumus:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JST = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan.

³¹ Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar berdiri pada tahun 1989/1990 yang berstatus Negeri. Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Putih Kampar memiliki luas tanah kurang lebih 10.000 m. siswa Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Putih berasal dari daerah setempat yang merupakan daerah transmigrasi.

Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Putih telah mengalami tiga kali pergantian nama yaitu pada tahun 1989/1990 bernama Sekolah Dasar Negeri 053. kemudian pada tahun ajaran 1997/1998 berganti nama Sekolah Dasar Negeri 031 dan pada masa tahun ajaran 2000/2001 menjadi Sekolah Dasar Negeri 014 sampai sekarang. Selain itu Sekolah Dasar Negeri 014 juga mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 3 kali juga yaitu:

- a. Bapak Mazni
- b. Ibu Aida Wisrilila, dan
- c. Masyuri Jhon Hendri sampai sekarang

Proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada pagi hari yang terdiri dari kelas I,II,III,IV,V dan VI. Sekolah Dasar Negeri 014 Sugai Putih memiliki VIII rombongan belajar dan untuk meningkatkan mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri 014 Sunagi Putih Kecamatan Tapung kabupaten Kampar memiliki visi dan misi.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan suatu prestasi dalam nilai UAS, Seni Budaya, Olahraga, Ekstra Kurikuler, UKS dan Berakhlak Mulia.

b. Misi

- 1) Memberikan motivasi dan minat belajar siswa
- 2) Membudayakan gemar membaca
- 3) Menggali dan membina silaturahmi
- 4) Menyediakan saran dan prasarana yang menunjang
- 5) Memberikan contoh tauladan bagi siswa

3. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di SDN 014 Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar berjumlah keseluruhan 17 orang, yang terdiri dari guru laki-laki 9 orang dan guru perempuan 8 orang. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV. 1

Keadaan Guru SDN 014 Sungai Putih
Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Nama	Jabatan	L/P
1	Masyuri Jhon Hendri, S.Pd	Kepala Sekolah	L
2	Harmini, S.Pd	Guru Kelas III	P
3	Hadinur SN, S.Pd	Guru Kelas VI	L
4	Ibtiyah, S.Pd.I	Guru Agama/Armel	P
5	Saridah Kudadari, A.Ma	Guru Kelas IA	L
6	Abstian	Guru Agama/Armel	L
7	Mokhamad Rafiudin	Guru Kelas IVA	L
8	Murniati, A.Ma	Guru Kelas VB	P
9	Ahmad	Guru Kelas IVB	L
10	Eldawati, A.Ma	Guru Kelas IB	P
11	Irma, A.Ma	Gru Kelas VA	P
12	Sumarni, A.Ma	Guru Kelas IIA	P
13	Khusnul khatimah	Perpustakaan	P
14	Suharni, A.Ma	Guru Kelas IIB	P
15	Muhammad Harianto	Guru Kesenian	L
16	Abdul Latif	Guru Penjas	L
17	Zainuddin Nuh, A.Md	TU	L
18	Edy 19691220 199602 1 001	Pelaksana	L

Sumber Data : TU SDN 014 Sungai Putih

b. Keadaan Siswa

Didalam proses pendidikan, siswa disamping sebagai objek juga sebagai subjek. Oleh karena itu, seorang guru harus memahami siswa dalam segala hal agar berhasil dalam proses pendidikan. Adapun jumlah seluruh siswa SDN 014 Sungai Putih adalah 238 orang yang terdiri dari 6 kelas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV. 2

Keadaan Siswa SDN 014 Sungai Putih
Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	I	24	13	37
2	II	28	17	45
3	III	21	16	37
4	IV	15	10	25
5	V	28	28	56
6	VI	22	16	38
Jumlah		138	100	238

Sumber Data : TU SDN 014 Sungai Putih

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Adapun keadaan sarana dan prasarana di SD Negeri 014 Sungai Putih dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

Tabel. IV. 3

Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 014 Sungai Putih
Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Belajar	8	Baik
2	Ruang Kantor/TU	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Gudang	1	Baik
6	WC	1	Baik

Sumber Data : TU SDN 014 Sungai Putih

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Setelah menganalisis hasil tes sebelum tindakan, diketahui bahwa ketuntasan siswa hanya mencapai 48,00% atau hanya sekitar 12 orang siswa yang

mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV. 4
Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 014 Sungai Putih
Pada Sebelum Tindakan

NO	KODE SAMPEL	HASIL	KETERANGAN
1	SISWA - 001	70	Tuntas
2	SISWA - 002	40	Tidak Tuntas
3	SISWA - 003	70	Tuntas
4	SISWA - 004	70	Tuntas
5	SISWA - 005	100	Tuntas
6	SISWA - 006	40	Tidak Tuntas
7	SISWA - 007	70	Tuntas
8	SISWA - 008	40	Tidak Tuntas
9	SISWA - 009	40	Tidak Tuntas
10	SISWA - 010	70	Tuntas
11	SISWA - 011	40	Tidak Tuntas
12	SISWA - 012	70	Tuntas
13	SISWA - 013	70	Tuntas
14	SISWA - 014	70	Tuntas
15	SISWA - 015	60	Tidak Tuntas
16	SISWA - 016	60	Tidak Tuntas
17	SISWA - 017	100	Tuntas
18	SISWA - 018	40	Tidak Tuntas
19	SISWA - 019	40	Tidak Tuntas
20	SISWA - 020	40	Tidak Tuntas
21	SISWA - 021	40	Tidak Tuntas
22	SISWA - 022	40	Tidak Tuntas
23	SISWA - 023	40	Tidak Tuntas
24	SISWA - 024	100	Tuntas
25	SISWA - 025	100	Tuntas
Rata-Rata		60.80	
Tuntas/Persentase		12	48.00%
Tidak Tuntas/Persentase		13	52.00%

Sumber : Hasil Tes, 2012

Dari tabel IV.4, dapat dilihat bahwa pada sebelum tindakan hanya 12 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar

siswa secara klasikal adalah 48,00%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 52,00%.

Berdasarkan tabel IV.4 tersebut, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa kelas IV SDN 014 Sungai Putih pada sebelum tindakan secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65. Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti akan meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan Teknik Impact Menggunakan Lampu Lalu Lintas. Untuk lebih jelas tindakan yang dilakukan sebagai berikut.

2. Siklus I

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Pertemuan 1 Siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 01 Desember 2012. Indikator yang dicapai adalah menentukan (FPB) dari tiga bilangan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan. Pokok bahasan yang dibahas adalah FPB dan KPK, dengan standar kompetensi memahami dan menggunakan faktor dan kelipatan dalam pemecahan masalah. Kompetensi Dasar yang dicapai adalah menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor tersekutuan terbesar (FPB). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada matematika.

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru mempersiapkan kartu lalu lintas (warna merah melambangkan diam, hijau menandakan bahwa siswa dapat bebas berdiskusi, bertukar pikiran dalam menyelesaikan tugas

kelompok mereka, dan warna kuning menandakan bahwa mereka harus segera menyiapkan tugas mereka karena waktu diskusi akan habis).

Kegiatan inti dilaksanakan selama \pm 45 menit, diawali dengan memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai. Kemudian siswa diminta duduk dalam kelompok dengan tertib. Dilanjutkan dengan membagikan kartu yang telah disiapkan kepada setiap kelompok. Kemudian guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok. Kemudian mengangkat kartu merah (tanda mereka harus diam, dan bersiap-siap mengerjakan tugas mereka). Selanjutnya mengangkat kartu hijau (tanda mereka harus segera mendiskusikan tugas mereka). Kemudian mengangkat kartu kuning (tanda mereka harus segera menyiapkan tugas mereka, karena waktu akan habis). Selanjutnya meminta perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka

Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran, kemudian meminta siswa mengerjakan soal evaluasi.

2) Pertemuan 2 Siklus I

Tindakan penelitian pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 03 Desember 2012. Indikator yang dicapai adalah menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari tiga bilangan, dan menentukan KPK dan FPB dengan menggunakan tabel. Pokok bahasan yang dibahas adalah FPB dan KPK, dengan standar memahami dan menggunakan faktor dan kelipatan dalam pemecahan masalah. Kompetensi Dasar yang dicapai

adalah menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor tersekutuan terbesar (FPB). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada matematika.

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru mempersiapkan kartu lalu lintas (warna merah melambangkan diam, hijau menandakan bahwa siswa dapat bebas berdiskusi, bertukar pikiran dalam menyelesaikan tugas kelompok mereka, dan warna kuning menandakan bahwa mereka harus segera menyiapkan tugas mereka karena waktu diskusi akan habis).

Kegiatan inti dilaksanakan selama \pm 40 menit, diawali dengan memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai. Kemudian siswa diminta duduk dalam kelompok dengan tertib. Dilanjutkan dengan membagikan kartu yang telah disiapkan kepada setiap kelompok. Kemudian guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok. Kemudian mengangkat kartu merah (tanda mereka harus diam, dan bersiap-siap mengerjakan tugas mereka). Selanjutnya mengangkat kartu hijau (tanda mereka harus segera mendiskusikan tugas mereka). Kemudian mengangkat kartu kuning (tanda mereka harus segera menyiapkan tugas mereka, karena waktu akan habis). Selanjutnya meminta perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka

Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran, kemudian meminta siswa mengerjakan soal evaluasi.

b. Pengamatan Siklus I

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru pada pertemuan pertama, dan kedua dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 5.
Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Teknik *Impact*
Menggunakan Lampu Lalu Lintas Pada Pertemuan 1 (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 1				JUMLAH SKOR
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan kartu lalu lintas (warna merah melambangkan diam, hijau menandakan bahwa siswa dapat bebas berdiskusi, bertukar pikiran dalam menyelesaikan tugas kelompok mereka, dan warna kuning menandakan bahwa mereka harus segera menyiapkan tugas me					3
2	Guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.					2
3	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok					2
4	Guru membagikan kartu yang telah disiapkan kepada setiap kelompok					2
5	Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok					3
6	Guru mengangkat kartu merah (tanda mereka harus diam, dan bersiap-siap mengerjakan tugas mereka).					3
7	Guru mengangkat kartu hijau (tanda mereka harus segera mendiskusikan tugas mereka).					3
8	Guru mengangkat kartu kuning (tanda mereka harus segera menyiapkan tugas mereka, karena waktu akan habis).					3
9	Guru meminta tiap kelompok untuk mempresentasikan					2
	JUMLAH	23				
	PERSENTASE	63.89%				
	KATEGORI	Cukup Baik				

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan : 4= Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

1 = Tidak Baik

Melihat tabel IV.5, diketahui persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas pada

pertemuan 1 di Siklus I adalah 63,89% atau tergolong “Cukup Baik”, karena 63,89% berada pada rentang 56–75%. Sedangkan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas pada pertemuan kedua, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 6.
Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Teknik *Impact*
Menggunakan Lampu Lalu Lintas Pada Pertemuan 2 (Siklus I)

Menggunakan Lembar Kerja Siswa Pada Pertemuan 2 (Situs 1)						
NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 2				JUMLAH SKOR
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan kartu lalu lintas (warna merah melambangkan diam, hijau menandakan bahwa siswa dapat bebas berdiskusi, bertukar pikiran dalam menyelesaikan tugas kelompok mereka, dan warna kuning menandakan bahwa mereka harus segera menyiapkan tugas mereka karena waktu diskusi akan habis)					4
2	Guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.					2
3	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok					2
4	Guru membagikan kartu yang telah disiapkan kepada setiap kelompok					2
5	Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok					3
6	Guru mengangkat kartu merah (tanda mereka harus diam, dan bersiap-siap mengerjakan tugas mereka).					4
7	Guru mengangkat kartu hijau (tanda mereka harus segera mendiskusikan tugas mereka).					3
8	Guru mengangkat kartu kuning (tanda mereka harus segera menyiapkan tugas mereka, karena waktu akan habis).					3
9	Guru meminta tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka					2
	JUMLAH	25				
	PERSENTASE	69.44%				
	KATEGORI	Cukup Baik				

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan : 4= Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

Melihat tabel IV.6, diketahui persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas pada pertemuan 2 di Siklus I adalah 69,44% atau tergolong “Cukup Baik”, karena 69,44% berada pada rentang 56–75%. Sedangkan rekapitulasi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.7.

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)

SIKLUS	PERTEMUAN	PERSENTASE	KATEGORI
I	Pertemuan I	63.89%	Cukup Baik
	Pertemuan II	69.44%	Cukup Baik
RATA-RATA SIKLUS I		66.67%	Cukup Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Melihat tabel IV.7, secara keseluruhan persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) adalah 66,67% atau tergolong “Cukup Baik”, karena 66,67% berada pada rentang 56–75%. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I adalah :

Tabel IV. 8.
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Teknik *Impact*
Menggunakan Lampu Lalu Lintas Pada Pertemuan 1 (Siklus I)

NO	KODE SAMPEL	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA									SKOR PERTEMUAN 1
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	SISWA - 001	0	1	1	0	1	0	1	0	1	5
2	SISWA - 002	0	0	1	0	1	1	1	0	0	4
3	SISWA - 003	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
4	SISWA - 004	0	0	0	1	1	0	1	1	1	5
5	SISWA - 005	1	1	0	0	1	0	1	0	0	4
6	SISWA - 006	0	1	0	0	1	0	1	1	0	4
7	SISWA - 007	0	0	1	0	1	1	1	0	0	4
8	SISWA - 008	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7
9	SISWA - 009	0	0	0	1	1	0	1	1	1	5
10	SISWA - 010	0	1	1	0	1	1	1	0	0	5
11	SISWA - 011	1	1	1	0	0	1	1	0	0	5
12	SISWA - 012	1	0	0	1	1	0	1	1	1	6
13	SISWA - 013	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7
14	SISWA - 014	0	1	1	0	1	1	1	0	0	5
15	SISWA - 015	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7
16	SISWA - 016	0	1	1	0	1	1	1	0	0	5
17	SISWA - 017	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7
18	SISWA - 018	0	1	1	0	1	1	1	0	0	5
19	SISWA - 019	1	1	1	0	0	1	1	0	0	5
20	SISWA - 020	1	1	0	1	1	0	1	0	0	5
21	SISWA - 021	1	0	0	0	1	0	1	1	0	4
22	SISWA - 022	1	0	0	1	1	0	1	1	1	6
23	SISWA - 023	1	1	0	1	0	0	1	1	1	6
24	SISWA - 024	1	1	0	1	0	0	1	1	1	6
25	SISWA - 025	1	0	1	1	1	1	1	0	0	6
JUMLAH		12	16	15	13	16	14	25	13	12	136
PERSENTASE (%)		48.00%	64.00%	60.00%	52.00%	64.00%	56.00%	100.00%	52.00%	48.00%	60.44%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Melihat tabel IV. 8 diketahui persentase yang diperoleh aktivitas siswa pada pertemuan 1 adalah 60,44% atau tergolong “Cukup Baik”, karena 60,44% berada pada interval 56–75%. Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan 2 dengan penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 9.
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Teknik *Impact*
Menggunakan Lampu Lalu Lintas Pada Pertemuan 2 (Siklus I)

NO	KODE SAMPEL	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA									SKOR PERTEMUAN 2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	SISWA - 001	0	1	1	0	1	0	1	1	1	6
2	SISWA - 002	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6
3	SISWA - 003	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
4	SISWA - 004	0	0	0	1	1	0	1	1	1	5
5	SISWA - 005	1	1	0	0	1	0	1	1	1	6
6	SISWA - 006	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6
7	SISWA - 007	1	0	1	0	1	1	1	0	0	5
8	SISWA - 008	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7
9	SISWA - 009	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6
10	SISWA - 010	0	1	1	0	1	1	1	0	0	5
11	SISWA - 011	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6
12	SISWA - 012	1	0	0	1	1	0	1	1	1	6
13	SISWA - 013	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7
14	SISWA - 014	0	1	1	0	1	1	1	0	0	5
15	SISWA - 015	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7
16	SISWA - 016	0	1	1	0	1	1	1	0	0	5
17	SISWA - 017	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7
18	SISWA - 018	0	1	1	0	1	1	1	0	0	5
19	SISWA - 019	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
20	SISWA - 020	1	1	1	1	1	0	1	0	0	6
21	SISWA - 021	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7
22	SISWA - 022	1	0	0	1	1	0	1	1	1	6
23	SISWA - 023	1	1	0	1	0	0	1	1	1	6
24	SISWA - 024	1	1	0	1	0	0	1	1	1	6
25	SISWA - 025	1	0	1	1	1	1	1	0	0	6
Jumlah		14	18	17	15	18	16	25	15	14	152
PERSENTASE (%)		56.00%	72.00%	68.00%	60.00%	72.00%	64.00%	100.00%	60.00%	56.00%	67.56%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Melihat tabel IV. 9 diketahui persentase yang diperoleh aktivitas siswa pada pertemuan 2 adalah 67,56% atau tergolong “Cukup Baik”, karena 67,56% berada pada interval 56–75%. Rekapitulasi observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 10.
Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Teknik *Impact*
Menggunakan Lampu Lalu Lintas Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)

SIKLUS	PERTEMUAN	PERSENTASE	KATEGORI
I	Pertemuan I	60.44%	Cukup Baik
	Pertemuan II	67.56%	Cukup Baik
RATA-RATA SIKLUS I		64.00%	Cukup Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Melihat tabel IV.10, secara keseluruhan persentase yang diperoleh aktivitas siswa dengan penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) adalah 64,00% atau tergolong “Cukup Baik”, karena 64,00% berada pada rentang 56–75%. Sedangkan rincian aktivitas siswa per aspek dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Siswa memperhatikan guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai, terdapat 13 orang siswa atau 52,00% yang aktif.
- 2) Siswa duduk dalam kelompok dengan tertib, terdapat 17 orang siswa atau 68,00% yang aktif.
- 3) Siswa mengambil kartu yang telah disiapkan guru di depan kelas dengan tertib, terdapat 16 orang siswa atau 64,00% yang aktif.
- 4) Siswa harus diam dan bersiap-siap mengerjakan tugas ketika guru mengangkat kartu merah, terdapat 14 orang siswa atau 56,00% yang aktif.
- 5) Siswa mulai mendiskusikan tugas ketika guru mengangkat kartu hijau, terdapat 17 orang siswa atau 68,00% yang aktif.

- 6) Siswa harus segera menyiapkan tugas mereka, karena waktu akan habis ketika guru mengangkat kartu kuning, terdapat 15 orang siswa atau 60,00% yang aktif.
- 7) Perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka, terdapat 25 orang siswa atau 100,00% yang aktif.
- 8) Siswa menyimpulkan materi pelajaran, terdapat 14 orang siswa atau 56,00% yang aktif.
- 9) Siswa mengerjakan evaluasi, terdapat 13 orang siswa atau 52,00% yang aktif.

Setelah Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Hasil tes siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel IV.11.

Tabel. IV. 11
Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 014 Sungai Putih
Pada Siklus I

NO	KODE SAMPEL	HASIL	KETERANGAN
1	SISWA - 001	80	Tuntas
2	SISWA - 002	50	Tidak Tuntas
3	SISWA - 003	80	Tuntas
4	SISWA - 004	80	Tuntas
5	SISWA - 005	100	Tuntas
6	SISWA - 006	60	Tidak Tuntas
7	SISWA - 007	80	Tuntas
8	SISWA - 008	50	Tidak Tuntas
9	SISWA - 009	70	Tuntas
10	SISWA - 010	80	Tuntas
11	SISWA - 011	50	Tidak Tuntas
12	SISWA - 012	80	Tuntas
13	SISWA - 013	80	Tuntas
14	SISWA - 014	80	Tuntas
15	SISWA - 015	70	Tuntas
16	SISWA - 016	70	Tuntas
17	SISWA - 017	100	Tuntas
18	SISWA - 018	60	Tidak Tuntas
19	SISWA - 019	70	Tuntas
20	SISWA - 020	50	Tidak Tuntas
21	SISWA - 021	60	Tidak Tuntas
22	SISWA - 022	60	Tidak Tuntas
23	SISWA - 023	60	Tidak Tuntas
24	SISWA - 024	100	Tuntas
25	SISWA - 025	100	Tuntas
Rata-Rata		72.80	
Tuntas/Persentase		16	64.00%
Tidak Tuntas/Persentase		9	36.00%

Sumber : Hasil Tes, 2012

Dari tabel IV.11, dapat dilihat bahwa pada siklus I hanya 16 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 64,00%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara

klasikal adalah 36,00%. Dengan demikian, pada siklus I hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, perlu dilakukan tindakan pada siklus II.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 25 orang siswa, 16 orang (64,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 9 orang siswa (36,00%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 65. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus I belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab ketuntasan belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru dengan penerapan Teknik Impact Menggunakan Lampu Lalu Lintas, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pada aspek 2, memberikan pengantar pelajaran terlalu lama dan tidak mendahulukan tujuan pembelajaran, sehingga memakan waktu yang lama dan membosankan siswa.
- 2) Pada aspek 3, guru masih kurang membimbing dalam membagi siswa menjadi beberapa kelompok, guru hanya menyuruh saja sehingga proses pembentukan kelompok kurang teratur dan tertib.

- 3) Pada aspek 4, dalam membagikan kartu, guru tidak meminta bantuan 1 atau 2 orang siswa untuk membagikan tugas atau perwakilan kelompok untuk mengambil tugas mereka. Sehingga terkesan memakan waktu terlalu lama..
- 4) Pada aspek 9, meminta kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka, guru kurang mengkondisikan kelas agar tidak ribut dan tenang, sehingga ketika kelompok melaporkan hasil kerja mereka, kelas terlalu ribut dan sulit didengar apa yang disampaikan.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi adalah :

- 1) Guru akan menyampaikan materi pelajaran yang penting-penting saja, yaitu mendahulukan tujuan pembelajaran, sehingga tidak memakan waktu yang lama dan dapat dipahami siswa dengan baik.
- 2) Guru akan membimbing siswa ketika membagi menjadi beberapa kelompok, sehingga proses pembentukan kelompok dapat dilaksanakan secara teratur dan tertib.
- 3) Guru akan meminta bantuan 1 atau 2 orang siswa untuk membagikan tugas atau perwakilan kelompok untuk mengambil tugas mereka. Sehingga tidak terkesan memakan waktu terlalu lama..
- 4) Guru akan mengkondisikan kelas ketika meminta kelompok mempresentasikan hasil kerja, sehingga ketika melaporkan hasil kerja mereka dapat didengar dengan baik.

3. Siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Pertemuan 3 Siklus II

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 07 Desember 2012. Indikator yang dicapai adalah menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan FPB. Pokok bahasan yang dibahas adalah FPB dan KPK dalam masalah sehari-hari, dengan standar kompetensi memahami dan menggunakan faktor dan kelipatan dalam pemecahan masalah. Kompetensi Dasar yang dicapai adalah menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan (KPK) dan FPB. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada matematika.

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru mempersiapkan kartu lalu lintas (warna merah melambangkan diam, hijau menandakan bahwa siswa dapat bebas berdiskusi, bertukar pikiran dalam menyelesaikan tugas kelompok mereka, dan warna kuning menandakan bahwa mereka harus segera menyiapkan tugas mereka karena waktu diskusi akan habis).

Kegiatan inti dilaksanakan selama \pm 45 menit, diawali dengan memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai. Kemudian siswa diminta duduk dalam kelompok dengan tertib. Dilanjutkan dengan membagikan kartu yang telah disiapkan kepada setiap kelompok. Kemudian guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok. Kemudian mengangkat kartu merah (tanda mereka harus diam, dan bersiap-siap mengerjakan tugas mereka).

Selanjutnya mengangkat kartu hijau (tanda mereka harus segera mendiskusikan tugas mereka). Kemudian mengangkat kartu kuning (tanda mereka harus segera menyiapkan tugas mereka, karena waktu akan habis). Selanjutnya meminta perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka

Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran, kemudian meminta siswa mengerjakan soal evaluasi.

2) Pertemuan 4 Siklus II

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2012. Indikator yang dicapai adalah menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan KPK. Pokok bahasan yang dibahas adalah FPB dan KPK dalam masalah sehari-hari, dengan standar kompetensi memahami dan menggunakan faktor dan kelipatan dalam pemecahan masalah. Kompetensi Dasar yang dicapai adalah menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan (KPK) dan FPB. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada matematika.

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru mempersiapkan kartu lalu lintas (warna merah melambangkan diam, hijau menandakan bahwa siswa dapat bebas berdiskusi, bertukar pikiran dalam menyelesaikan tugas kelompok mereka, dan warna kuning menandakan bahwa mereka harus segera menyiapkan tugas mereka karena waktu diskusi akan habis).

Kegiatan inti dilaksanakan selama \pm 40 menit, diawali dengan memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai. Kemudian siswa diminta duduk dalam kelompok dengan tertib. Dilanjutkan dengan membagikan kartu yang telah disiapkan kepada setiap kelompok. Kemudian guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok. Kemudian mengangkat kartu merah (tanda mereka harus diam, dan bersiap-siap mengerjakan tugas mereka). Selanjutnya mengangkat kartu hijau (tanda mereka harus segera mendiskusikan tugas mereka). Kemudian mengangkat kartu kuning (tanda mereka harus segera menyiapkan tugas mereka, karena waktu akan habis). Selanjutnya meminta perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka

Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran, kemudian meminta siswa mengerjakan soal evaluasi.

b. Pengamatan Siklus II

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas pada pertemuan ketiga, dan keempat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 12.
Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Teknik *Impact*
Menggunakan Lampu Lalu Lintas Pada Pertemuan 3 (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 3				JUMLAH SKOR
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan kartu lalu lintas (warna merah melambangkan diam, hijau menandakan bahwa siswa dapat bebas berdiskusi, bertukar pikiran dalam menyelesaikan tugas kelompok mereka, dan warna kuning menandakan bahwa mereka harus segera menyiapkan tugas mereka karena waktu diskusi akan habis).					4
2	Guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.					3
3	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok					3
4	Guru membagikan kartu yang telah disiapkan kepada setiap kelompok					3
5	Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok					3
6	Guru mengangkat kartu merah (tanda mereka harus diam, dan bersiap-siap mengerjakan tugas mereka).					4
7	Guru mengangkat kartu hijau (tanda mereka harus segera mendiskusikan tugas mereka).					3
8	Guru mengangkat kartu kuning (tanda mereka harus segera menyiapkan tugas mereka, karena waktu akan habis).					3
9	Guru meminta tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka					3
	JUMLAH	29				
	PERSENTASE	80.56%				
	KATEGORI	Baik				

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan : 4= Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

1 = Tidak Baik

Melihat tabel IV.12, diketahui persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas pada pertemuan 3 di Siklus II adalah 80,56% atau tergolong “Baik”, karena 80,56% berada pada rentang 76–100%. Sedangkan aktivitas guru dalam pembelajaran

dengan penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas pada pertemuan keempat, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 13.
Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Teknik *Impact*
Menggunakan Lampu Lalu Lintas Pada Pertemuan 4 (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 4				JUMLAH SKOR
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan kartu lalu lintas (warna merah melambangkan diam, hijau menandakan bahwa siswa dapat bebas berdiskusi, bertukar pikiran dalam menyelesaikan tugas kelompok mereka, dan warna kuning menandakan bahwa mereka harus segera menyiapkan tugas mereka karena waktu diskusi akan habis).					4
2	Guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.					4
3	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok					3
4	Guru membagikan kartu yang telah disiapkan kepada setiap kelompok					4
5	Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok					3
6	Guru mengangkat kartu merah (tanda mereka harus diam, dan bersiap-siap mengerjakan tugas mereka).					4
7	Guru mengangkat kartu hijau (tanda mereka harus segera mendiskusikan tugas mereka).					3
8	Guru mengangkat kartu kuning (tanda mereka harus segera menyiapkan tugas mereka, karena waktu akan habis).					3
9	Guru meminta tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka					3
	JUMLAH	31				
	PERSENTASE	86.11%				
	KATEGORI	Baik				

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan : 4= Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

1 = Tidak Baik

Melihat tabel IV.13, diketahui persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas pada pertemuan 4 di Siklus II adalah 86,11% atau tergolong “Baik”, karena 86,11%

berada pada rentang 76–100%. Sedangkan rekapitulasi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.14.
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)

SIKLUS	PERTEMUAN	PERSENTASE	KATEGORI
II	Pertemuan 3	80.56%	Baik
	Pertemuan 4	86.11%	Baik
RATA-RATA SIKLUS II		83.33%	Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Melihat tabel IV.14, secara keseluruhan persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas pada siklus II (pertemuan 3 dan 4) adalah 83,33% atau tergolong “Baik”, karena 83,33% berada pada rentang 56–75%. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II adalah :

Tabel IV. 15.
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Teknik Impact
Menggunakan Lampu Lalu Lintas Pada Pertemuan 3 (Siklus II)

NO	KODE SAMPEL	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA									SKOR PERTEMUAN 3
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	SISWA - 001	0	1	1	0	1	0	1	1	1	6
2	SISWA - 002	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6
3	SISWA - 003	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
4	SISWA - 004	0	0	0	1	1	0	1	1	1	5
5	SISWA - 005	1	1	0	0	1	0	1	1	1	6
6	SISWA - 006	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6
7	SISWA - 007	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
8	SISWA - 008	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
9	SISWA - 009	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7
10	SISWA - 010	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
11	SISWA - 011	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
12	SISWA - 012	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
13	SISWA - 013	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7
14	SISWA - 014	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
15	SISWA - 015	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
16	SISWA - 016	0	1	1	0	1	1	1	1	0	6
17	SISWA - 017	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7
18	SISWA - 018	0	1	1	0	1	1	1	0	1	6
19	SISWA - 019	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
20	SISWA - 020	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7
21	SISWA - 021	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7
22	SISWA - 022	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7
23	SISWA - 023	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7
24	SISWA - 024	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7
25	SISWA - 025	1	0	1	1	1	1	1	0	0	6
JUMLAH		16	21	19	17	20	18	25	18	17	171
PERSENTASE (%)		64.00%	84.00%	76.00%	68.00%	80.00%	72.00%	100.00%	72.00%	68.00%	76.00%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Melihat tabel IV. 15 diketahui persentase yang diperoleh aktivitas siswa pada pertemuan 3 adalah 76,00% atau tergolong “Baik”, karena 76,00% berada pada interval 76–100%. Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan 4 dengan penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 16.
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Teknik *Impact*
Menggunakan Lampu Lalu Lintas Pada Pertemuan 4 (Siklus II)

NO	KODE SAMPEL	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA									SKOR PERTEMUAN 4
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	SISWA - 001	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7
2	SISWA - 002	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6
3	SISWA - 003	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
4	SISWA - 004	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7
5	SISWA - 005	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7
6	SISWA - 006	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7
7	SISWA - 007	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
8	SISWA - 008	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
9	SISWA - 009	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
10	SISWA - 010	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
11	SISWA - 011	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
12	SISWA - 012	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
13	SISWA - 013	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
14	SISWA - 014	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
15	SISWA - 015	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
16	SISWA - 016	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
17	SISWA - 017	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7
18	SISWA - 018	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7
19	SISWA - 019	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
20	SISWA - 020	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
21	SISWA - 021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
22	SISWA - 022	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
23	SISWA - 023	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
24	SISWA - 024	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7
25	SISWA - 025	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
JUMLAH		19	23	22	20	22	20	25	21	19	191
PERSENTASE (%)		76.00%	92.00%	88.00%	80.00%	88.00%	80.00%	100.00%	84.00%	76.00%	84.89%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Melihat tabel IV. 16 diketahui persentase yang diperoleh aktivitas siswa pada pertemuan 4 adalah 84,89% atau tergolong “Baik”, karena 84,89% berada pada interval 76–100%. Rekapitulasi observasi aktivitas siswa pada siklus II dengan penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 17.
Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Teknik *Impact*
Menggunakan Lampu Lalu Lintas Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)

SIKLUS	PERTEMUAN	PERSENTASE	KATEGORI
II	Pertemuan 3	76.00%	Baik
	Pertemuan 4	84.89%	Baik
RATA-RATA SIKLUS II		81.33%	Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Melihat tabel IV.17, secara keseluruhan persentase yang diperoleh aktivitas siswa dengan penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas pada siklus II (pertemuan 3 dan 4) adalah 81,33% atau tergolong “Baik”, karena 81,33% berada pada rentang 76–100%. Sedangkan rincian aktivitas siswa per aspek dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Siswa memperhatikan guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai, terdapat 18 orang siswa atau 72,00% yang aktif.
- 2) Siswa duduk dalam kelompok dengan tertib, terdapat 22 orang siswa atau 88,00% yang aktif.
- 3) Siswa mengambil kartu yang telah disiapkan guru di depan kelas dengan tertib, terdapat 21 orang siswa atau 84,00% yang aktif.
- 4) Siswa harus diam dan bersiap-siap mengerjakan tugas ketika guru mengangkat kartu merah, terdapat 19 orang siswa atau 76,00% yang aktif.
- 5) Siswa mulai mendiskusikan tugas ketika guru mengangkat kartu hijau, terdapat 21 orang siswa atau 84,00% yang aktif.

- 6) Siswa harus segera menyiapkan tugas mereka, karena waktu akan habis ketika guru mengangkat kartu kuning, terdapat 19 orang siswa atau 76,00% yang aktif.
- 7) Perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka, terdapat 25 orang siswa atau 100,00% yang aktif.
- 8) Siswa menyimpulkan materi pelajaran, terdapat 20 orang siswa atau 80,00% yang aktif.
- 9) Siswa mengerjakan evaluasi, terdapat 18 orang siswa atau 72,00% yang aktif.

Setelah Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan penerapan Teknik Impact Menggunakan Lampu Lalu Lintas, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Hasil tes siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel IV.18.

Tabel. IV. 18
 Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 014 Sungai Putih
 Pada Siklus II

NO	KODE SAMPEL	HASIL	KETERANGAN
1	SISWA - 001	90	Tuntas
2	SISWA - 002	60	Tidak Tuntas
3	SISWA - 003	90	Tuntas
4	SISWA - 004	90	Tuntas
5	SISWA - 005	100	Tuntas
6	SISWA - 006	70	Tuntas
7	SISWA - 007	90	Tuntas
8	SISWA - 008	60	Tidak Tuntas
9	SISWA - 009	80	Tuntas
10	SISWA - 010	90	Tuntas
11	SISWA - 011	70	Tuntas
12	SISWA - 012	90	Tuntas
13	SISWA - 013	90	Tuntas
14	SISWA - 014	90	Tuntas
15	SISWA - 015	70	Tuntas
16	SISWA - 016	70	Tuntas
17	SISWA - 017	100	Tuntas
18	SISWA - 018	70	Tuntas
19	SISWA - 019	80	Tuntas
20	SISWA - 020	60	Tidak Tuntas
21	SISWA - 021	70	Tuntas
22	SISWA - 022	70	Tuntas
23	SISWA - 023	70	Tuntas
24	SISWA - 024	100	Tuntas
25	SISWA - 025	100	Tuntas
Rata-Rata		80.80	
Tuntas/Persentase		22	88.00%
Tidak Tuntas/Persentase		3	12.00%

Sumber : Hasil Tes, 2012

Dari tabel IV.18, dapat dilihat bahwa pada siklus II terdapat 22 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 88,00%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 12,00%. Dengan demikian, pada siklus II hasil belajar

siswa telah 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, peneliti tidak akan melakukan tindakan selanjutnya.

c. Refleksi

Setelah melakukan tindakan dan diamati oleh observer selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk merenungkan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus II. Pada siklus II ini proses pembelajaran sudah berjalan baik. Hasil belajar yang diperoleh siswa pun sudah menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagaimana diketahui pada siklus II ketuntasan siswa meningkat menjadi 22 orang (88,00%) siswa. Sedangkan 3 orang siswa (12,00%) belum tuntas, artinya hasil belajar siswa pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar yang diperoleh.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dengan penerapan Teknik Impact Menggunakan Lampu Lalu Lintas pada Siklus I (pertemuan 1 dan 2) tergolong “Cukup Baik”, dengan persentase 66,67% berada pada rentang 56–75%. Pada siklus II meningkat menjadi 83,33% tergolong “Baik” karena berada pada rentang 76–100%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

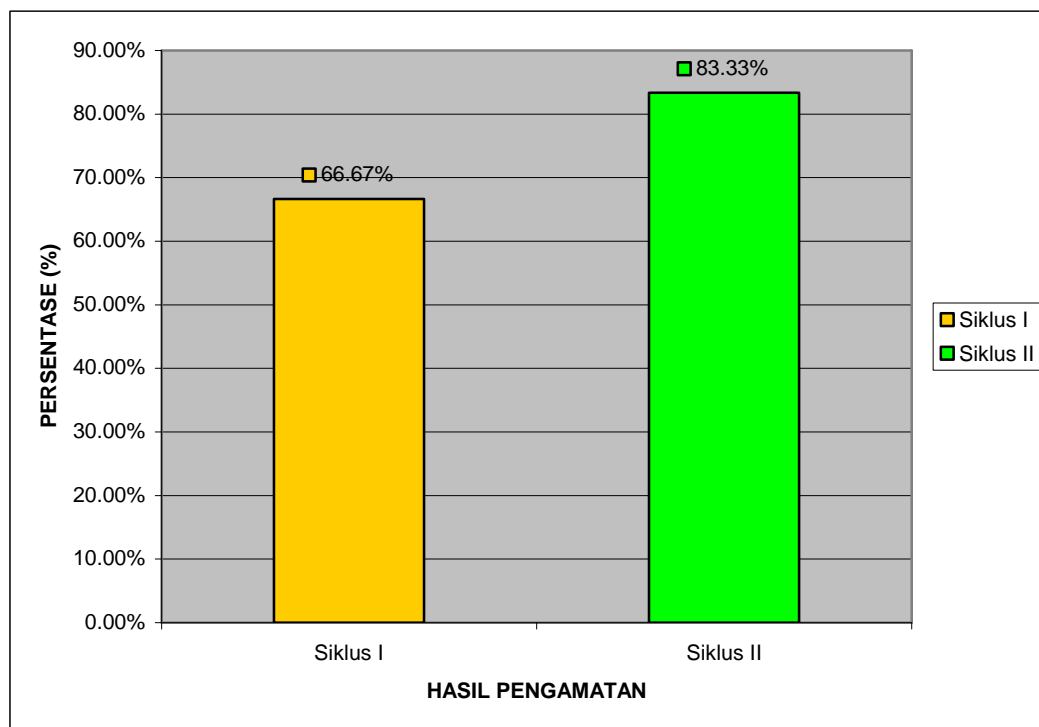
Tabel IV. 19.
Rekapitulasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Teknik Impact Menggunakan
Lampu Lalu Lintas Pada Siklus I, dan Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	TOTAL SKOR SIKLUS I	TOTAL SKOR SIKLUS II
1	Guru mempersiapkan kartu lalu lintas (warna merah melambangkan diam, hijau menandakan bahwa siswa dapat bebas berdiskusi, bertukar pikiran dalam menyelesaikan tugas kelompok mereka, dan warna kuning menandakan bahwa mereka harus segera menyiapkan tugas mereka karena waktu diskusi akan habis).	4	4
2	Guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.	2	4
3	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	2	3
4	Guru membagikan kartu yang telah disiapkan kepada setiap kelompok	2	4
5	Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok	3	3
6	Guru mengangkat kartu merah (tanda mereka harus diam, dan bersiap-siap mengerjakan tugas mereka).	4	4
7	Guru mengangkat kartu hijau (tanda mereka harus segera mendiskusikan tugas mereka).	3	3
8	Guru mengangkat kartu kuning (tanda mereka harus segera menyiapkan tugas mereka, karena waktu akan)	3	3
9	Guru meminta tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka	2	3
JUMLAH		24	30
PERSENTASE		66.67%	83.33%
KATEGORI		Cukup Baik	Baik

Sumber: Data Olahan, 2012

Perbandingan persentase aktivitas guru dengan penerapan Teknik Impact Menggunakan Lampu Lalu Lintas pada siklus I, dan Siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut.

Gambar. 2
Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Dengan Penerapan Teknik *Impact*
Menggunakan Lampu Lalu Lintas Pada Siklus I, dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, 2012

2. Aktivitas Siswa

Persentase aktivitas siswa pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) adalah 64,00% atau tergolong “Cukup Baik”, karena 64,00% berada pada rentang 56–75%. Pada siklus II persentase aktivitas siswa meningkat menjadi 81,33% atau tergolong “Baik”, karena 81,33% berada pada rentang 76–100%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

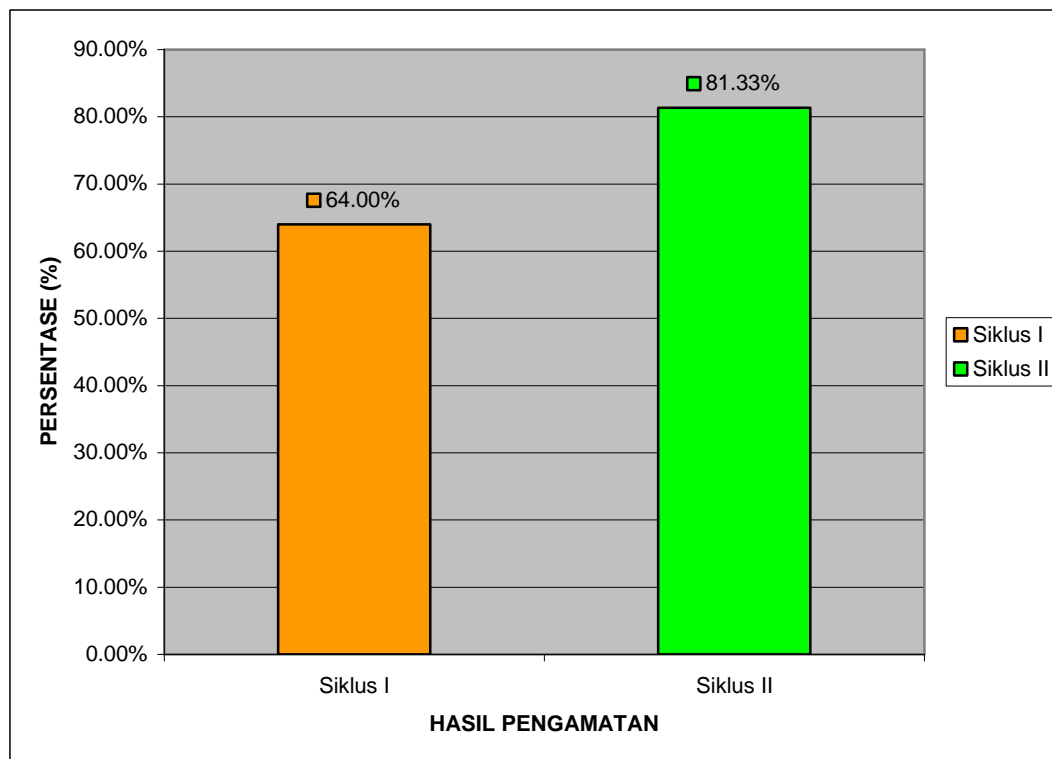
Tabel IV. 20
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Teknik Impact Menggunakan
Lampu Lalu Lintas Pada Siklus I, dan Siklus II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Rata-Rata		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%
1	Siswa memperhatikan guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.	13	52.00%	18	72.00%
2	Siswa duduk dalam kelompok dengan tertib	17	68.00%	22	88.00%
3	Siswa mengambil kartu yang telah disiapkan guru di depan kelas dengan tertib.	16	64.00%	21	84.00%
4	Siswa harus diam dan bersiap-siap mengerjakan tugas ketika guru mengangkat kartu merah.	14	56.00%	19	76.00%
5	Siswa mulai mendiskusikan tugas ketika guru mengangkat kartu hijau.	17	68.00%	21	84.00%
6	Siswa harus segera menyiapkan tugas mereka, karena waktu akan habis ketika guru mengangkat kartu kuning	15	60.00%	19	76.00%
7	Perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka	25	100.00%	25	100.00%
8	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	14	56.00%	20	80.00%
9	Siswa mengerjakan evaluasi	13	52.00%	18	72.00%
JUMLAH/PERSENTASE		144	64.00%	183	81.33%
Klasifikasi		Cukup Baik		Baik	

Sumber : Hasil Observasi, 2012

Peningkatan aktivitas siswa dengan penerapan Teknik Impact Menggunakan Lampu Lalu Lintas pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini :

Gambar. 3
Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Teknik Impact
Menggunakan Lampu Lalu Lintas Pada Siklus I, dan Siklus II



Sumber : Hasil Observasi, 2012

3. Hasil Belajar

Perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, Siklus I, dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

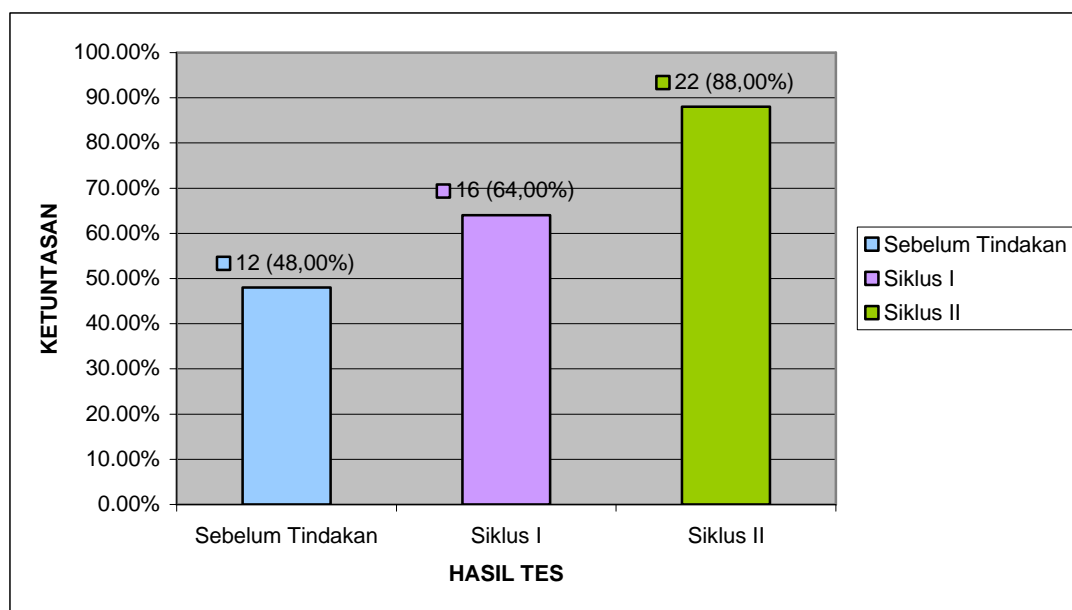
Tabel IV. 21
Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan,
Siklus I, dan Siklus II

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Sebelum Tindakan	25	12 (48,00%)	13 (52,00%)
Siklus I	25	16 (64,00%)	9 (36,00%)
Siklus II	25	22 (88,00%)	3 (12,00%)

Sumber :Hasil Tes, 2012

Melihat tabel IV.21, pada sebelum tindakan siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 12 orang siswa atau dengan persentase 48,00%, siklus I siswa yang tuntas secara keseluruhan meningkat menjadi 16 orang siswa atau dengan persentase 64,00%, dan pada siklus II siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 22 orang siswa atau dengan persentase 88,00%. Perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II juga dapat terlihat pada grafik berikut.

Gambar. 4
Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II



Sumber : Hasil Tes, 2012

Setelah melihat rekapitulasi ketuntasan hasil belajar matematika dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN 014 Sungai Putih yang diperoleh.

Teknik yang meningkatkan hasil belajar tersebut adalah Teknik *Impact Menggunakan Lampu Lalu Lintas*. Taman Firdaus menjelaskan teknik ini memiliki kunggulan atau manfaat dalam proses pembelajaran, yaitu: pengajaran akan lebih menarik perhatian, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, metode pengajar akan lebih bervariasi, siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, mengurangi jumlah waktu belajar mengajar, meningkatkan kualitas belajar siswa, terutama meningkatkan hasil belajar siswa.³²

Berdasarkan pendapat Taman Firdaus di atas, dapat dipahami bahwa meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dalam penelitian ini disebabkan karena Teknik *Impact Menggunakan Lampu Lalu Lintas* menjadikan pembelajaran lebih menarik perhatian siswa, makna pembelajaran lebih jelas, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan waktu pembelajaran lebih dapat dimanfaatkan guru sebaik mungkin.

³² Taman Firdaus, *Loc.Cit.*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Pada sebelum tindakan ketuntasan siswa hanya mencapai 48,00% atau 12 orang siswa yang tuntas, pada siklus I siswa yang tuntas meningkat menjadi 16 orang atau ketuntasan hanya mencapai 64,00%. Pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 22 orang siswa atau dengan persentase 88,00%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa.

Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dilakukan dengan tahap : 1) siswa duduk dengan rapi ketika guru mempersiapkan kartu lalu lintas, 2) siswa diminta mendengarkan guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai, 3) siswa diminta duduk dalam kelompok dengan tertib, 4) siswa dibagikan kartu yang telah disiapkan kepada setiap kelompok, 5) siswa diberikan tugas kepada masing-masing kelompok, 6) siswa diminta untuk diam, dan bersiap-siap mengerjakan tugas mereka ketika guru mengangkat kartu merah, 7) siswa diminta untuk segera mendiskusikan tugas mereka, ketika guru mengangkat kartu hijau, 8) ketika guru mengangkat kartu kuning, siswa diminta untuk segera menyiapkan tugas mereka karena waktu akan habis, dan 9) perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Ketika guru menyampaikan materi pelajaran, sebaiknya yang penting-penting saja, yaitu mendahulukan tujuan pembelajaran, agar tidak memakan waktu yang lama dan dapat dipahami siswa dengan baik.
2. Sebaiknya membimbing siswa ketika membagi menjadi beberapa kelompok, sehingga proses pembentukan kelompok dapat dilaksanakan secara teratur dan tertib.
3. Sebaiknya guru meminta bantuan 1 atau 2 orang siswa untuk membagikan tugas atau perwakilan kelompok untuk mengambil tugas mereka. Sehingga tidak terkesan memakan waktu terlalu lama..
4. Sebaiknya guru mengkondisikan kelas ketika meminta kelompok mempresentasikan hasil kerja, sehingga ketika melaporkan hasil kerja mereka dapat didengar dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Danie Beaulieu, *Teknik-Teknik yang Berpengaruh di Ruang Kelas*, Jakarta, PT Indexs, 2008
- Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Hamzah B. Uno, *Assessment Pembelajaran (Salah satu Bagian Penting dari Pelaksanaan Pembelajaran yang Tidak Dapat Diabaikan adalah Penilaian)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- _____, *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Herman, *Ringkasan Materi Perkuliahan Strategi Pembelajaran Matematika*, Bandung: MKPBM Matematika Jurdikmat FPMIPA UPI, 2006
- <http://juprimalino.blogspot.com/2012/02/penegrtian-hasil-belajar-oleh-james-o.html>
- James Bellance, *200+ Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*, Jakarta: PT. Indeks, 2011
- Kasful Anwar, *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Mohammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Muhibbin Syah dan Rahayu Kariadinata, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM)*, Bandung: Bahan Pelatihan Profesi Guru (PLPG), 2009
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008

- Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Taman Firdaus, *Pembelajaran Aktif (Aspek, Teori, dan Implementasi)*, Yogyakarta: Elmatara, 2012
- Werkanis, *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Riau: Sutra Benta Perkasa, 2005
- Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2011